

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi termasuk di dalamnya bank-bank komersial dan lembaga perantara di bidang keuangan serta keseluruhan surat berharga yang beredar. Investor memiliki peranan yang cukup penting dalam perdagangan saham atau surat-surat berharga lainnya di bursa efek. Sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual saham, investor perlu informasi yang cukup lengkap mengenai perusahaan emiten. Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal.

Para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi harga surat berharga di pasar modal. Ada berbagai informasi yang dipublikasikan di pasar modal baik informasi yang mempengaruhi sebagian perusahaan maupun yang memiliki pengaruh terhadap seluruh perusahaan yang ada di pasar modal. Beberapa informasi atau fakta managerial yang terdapat di pasar modal misalnya adalah penggabungan usaha (*merger*), pengambilalihan (*acquisition*). Peleburan usaha (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian deviden saham (*stock dividend*), dan masih banyak lagi, (Indah Kurniawati, 2003).

*Stock split* merupakan salah satu aktivitas yang sering dilakukan di pasar modal. Secara sederhana, *stock split* berarti memecah selembur saham

menjadi  $n$  lembar saham. *Stock split* mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal. Harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar  $1/n$  dari harga sebelum pemecahan.

*Stock split* biasanya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi, sehingga akan mengurangi kemampuan para investor untuk membelinya. Bagi para ahli keuangan, aktivitas *stock split* masih menjadi perdebatan. Hal ini disebabkan aktivitas *stock split* tidak menambah nilai ekonomis perusahaan atau tidak secara langsung mempengaruhi *cash flow* perusahaan, namun banyak perusahaan yang melakukannya. Bagi para emiten, *stock split* diyakini dapat memberikan berbagai manfaat. Manfaat tersebut antara lain adalah menurunnya harga saham yang dapat meningkatkan daya tarik bagi investor, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan, serta mengubah investor dari *add lot* menjadi *round lot*. Investor *add lot* adalah investor yang membeli saham di bawah 500 lembar (1 lot), sedangkan investor *round lot* adalah investor yang membeli saham minimal 500 lembar (1 lot), (Anuragbudhi Ika.W dan Anna Purwaningsih, 2008).

Dua teori utama bagi perusahaan yang melakukan aktivitas *stock split* yaitu *trading range theory* dan *signaling range theory*. Menurut *signaling theory*, pemecahan saham merupakan upaya untuk memberikan sinyal tentang dimilikinya berita baik oleh manajemen tentang kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat dihipotesiskan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada perusahaan yang



tidak melakukan pemecahan saham. Menurut *trading range theory*, pemecahan saham terjadi karena harga saham dianggap terlalu mahal, pemecahan merupakan upaya untuk mengarahkan harga saham pada *range* tertentu yang tidak terlalu mahal, sehingga dapat dihipotesiskan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki harga saham yang relatif lebih mahal dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham, (Marwata, 2001).

Menurut Marwata (2001) yang meneliti tentang kinerja keuangan, harga saham dan pemecahan saham. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas *stock split* mengalami peningkatan laba selama tiga tahun terakhir sebelum *stock split* dan harga saham untuk perusahaan yang melakukan *stock split* lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak melakukan *stock split*.

Penelitian Anuraghadhi Ika.W dan Anna Purwaningsih, (2008), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara sebelum dan setelah perusahaan melakukan aktivitas *stock split* yang dilihat dari *Current Ratio*, *Leverage Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover*. Sebaliknya pada rasio *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah melakukan aktivitas *stock split*. Pengambilan keputusan investasi diperlukan informasi-informasi tentang perusahaan emiten. Salah satu informasi tersebut adalah kinerja keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan pengharapan yang baik pula bagi para pengambil

keputusan investasi. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan baik/buruk kinerja perusahaan dapat tercermin melalui rasio keuangan tersebut.

Kinerja menurut Mohammad Mahsun, Firma Sulistiowati, dan Hibertus Andre Purwanugraha (2006), adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang tertuang dalam *strategic planning*. Kinerja dapat diketahui hanya jika individu/kelompok tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan tersebut berupa tujuan dan target pelaksanaan suatu kegiatan/program.

Penilaian kinerja adalah penentuan periodik efektifitas operasional untuk organisasi, bagian organisasi, karyawannya berdasarkan sasaran, standart yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian keuangan dapat dilihat dari pihak manajemen. Penilaian kinerja keuangan bagi manajemen dapat diartikan sebagai pengukuran atas kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian bagi pencapaian tujuan perusahaan di bidang keuangan secara keseluruhan, (Mulyadi, 1997).

Penelitian ini mereplikasi penelitian Anuragabudhi Ika.W dan Ana Purwaningsih (2008) dengan perbedaan yang terletak pada sampel dalam penelitian Anuragabudhi Ika.W dan Anna Purwaningsih (2008) adalah perusahaan manufaktur, sedangkan dalam penelitian ini sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan juga terletak pada periode penelitian, pada penelitian Anuragabudhi



Ika.W dan Ana Purwaningsih (2008) periode penelitian tahun 2000-2006, sedangkan dalam penelitian ini periode penelitian tahun 2002-2008. Hal ini dikarenakan peneliti ingin membuktikan, apakah penelitian Anuragabudhi Ika.W dan Anna Purwaningsih (2008) akan sama hasilnya jika penelitian dilakukan di seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian dari Anuragabudhi Ika.W dan Anna Purwaningsih (2008) menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan manufaktur sebelum dan setelah melakukan aktivitas *stock split* yang dilihat dari: *current ratio*, *leverage ratio*, *return on asset (ROA)*, dan, *total asset turn over* sebaliknya pada rasio *net profit margin* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah melakukan aktifitas *stock split*.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penelitian ini ingin membuktikan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan aktivitas *stock split* yang diukur menggunakan rasio keuangan. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul: **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah *Stock Split* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah melakukan aktivitas *stock split*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkapkan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan aktivitas *stock split*, yang diukur dengan rasio keuangan yang meliputi: rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset dan net profit margin*), dan rasio aktivitas (*total asset turnover*).

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dalam penerapan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah dalam penerapannya di lapangan.

#### 2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pihak lain yang akan mengadakan penelitian dalam bidang yang sama.

## **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar berfikir, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

### **BAB III: METODA PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi, sampel dan prosedur teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya, dan analisis data.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan analisis data yang meliputi: pengumpulan data, deskripsi data, uji kualitas data (instrument) dan uji hipotesis.

### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Sebagai penutup, dalam bab ini akan ditarik simpulan dari hasil pengujian dan pemecahan masalah, serta mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.